

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan menurut KBBI artinya memberi latihan pengajaran mengenai perilaku dan kecerdasan dalam berpikir. Sedangkan menurut Ki Hadjar Dewantara pendidikan adalah usaha untuk memajukan pikiran dan jasmani anak agar anak dapat berkembang lebih maju dan mencapai kesempurnaan hidup. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang lebih mandiri dalam pembelajarannya agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual, penguasaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta menciptakan suatu keterampilan yang diperlukan bagi diri peserta didik, masyarakat, dan bangsa Negara.<sup>1</sup> Pekerjaan guru, terutama untuk siswa sekolah dasar, adalah inti dari proses pembelajaran, di mana mereka mengembangkan semua potensi siswa. Siswa memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa.

Proses pembelajaran dalam Pendidikan merupakan kegiatan utama dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Pendidikan yang berkualitas di definisikan sebagai Pendidikan yang menggabungkan semua sumber daya Pendidikan sebaik mungkin untuk mencapai Pendidikan yang berkualitas dalam kegiatan belajar yang berkualitas dan efektif. Seorang pendidik harus berusaha mengaitkan materi ajar dengan kehidupan peserta didik dan memerikan fasilitas belajar yang baik. Dan belajar adalah faktor penting dan utama dalam meningkatkan belajar peserta didik, mulai

---

<sup>1</sup> Yogi Udjaja and Friends."Gamification for Elementary Mathematics Learning in Indonesia". *International Journal of Electrical and Computer Engineering(IJECE)*, Vol 8, No 5 (October 2019). ISSN 2088-8708

dari meningkatkan potensi siswa, proses dalam belajar, dan yang terakhir adalah evaluasi atau hasil dari sekian banyak cara meningkatkan belajar.<sup>2</sup> Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.<sup>3</sup>

Pemenuhan aspek dalam sumber belajar merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar memberikan peran sebagai pemberi informasi yang dibuthkan oleh seorang pendidik. Penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran akan mempermudah pendidik dalam memberikan dan mengembangkan kualitas yang diharapkan.<sup>4</sup> Bahan ajar dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti dengan membuat bahan ajar yang penuh dengan gambar yang diwarnai sehingga menarik bagi siswa dan menarik untuk dipelajari. Bahan ajar juga dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti dengan membuat bahan ajar yang menarik bagi siswa untuk dipelajari dan mengandung penjelasan tentang bagaimana penerapan, hubungan, dan hubungan antara topik satu dengan topik lainnya.<sup>5</sup>

Bahan ajar adalah segala bahan (baik teks, informasi, atau alat) yang disusun secara sistematis dengan menunjukkan semua keterampilan yang akan dipelajari siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran untuk perencanaan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran.<sup>6</sup> Dengan kata lain, bahan ajar adalah apa pun yang

---

<sup>2</sup> Rika Wulandari. "Talking Stick: A Learning Model TO Improve Student's Mathematics Learning Interst And Achievement in Elementary Schools", *Widyagogik*, Vol 8, No 2, (January 2021).

<sup>3</sup> Inri Novita Dwianti dkk. "Pengaruh Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol 7, No 4 (Agustus 2021).

<sup>4</sup> Endang Nuryasana dkk. "Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Inovasi Penelitian (JIP)*, Vol 1, No 5 (Oktober 2020).

<sup>5</sup> Adip Wahyudi dkk. "Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran IPS," *Jurnal Education Social Science*, Vol 2, No 1, (Juni 2022).

<sup>6</sup> Kosasih, E. *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara, 2021.

digunakan untuk membantu guru menjalankan kegiatan belajar di kelas. Oleh karena itu, bahan ajar dirancang untuk mencapai tujuan, yaitu mencapai kemampuan atau sub kemampuan dalam segala kompleksitasnya.<sup>7</sup> Media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan belajar dan prestasi siswa. Media pembelajaran adalah teknologi atau pembawa pesan yang digunakan untuk belajar. Menurut Clark & Mayer<sup>8</sup> media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa, dengan adanya media pembelajaran proses pembelajaran tetap berjalan. Karena memiliki komponen penting, yaitu peralatan dan pesan, media pembelajaran mengandung pesan atau informasi belajar.<sup>9</sup>

E-modul adalah alat pendidikan tambahan yang dapat membantu siswa memahami pelajaran dan membantu mereka belajar mandiri. E-modul adalah modul dalam format elektronik yang dapat dijalankan pada ponsel atau komputer dan berisi teks, gambar, animasi, dan video. Dengan kemajuan teknologi saat ini, e-modul dapat ditampilkan melalui smartphone dan mengurangi penggunaan kertas dalam proses pembelajaran. E-modul juga dapat disusun secara sistematis dengan bahasa yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.<sup>10</sup>

Pengajaran yang lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif ditandai dengan keterlibatan dan kesadaran aktif siswa dan guru. Guru memiliki tanggung jawab untuk mengelola pengajaran ini. Oleh karena itu, siswa harus berpartisipasi secara aktif untuk memperoleh perubahan dalam pembelajaran mereka sendiri. Dibutuhkan

---

<sup>7</sup> Dr. Khusnul Khotimah, S.Pd, M.Pd dkk. *Perencanaan Pembelajaran IPS*, (Klaten: Lakheisa, 2019) 49-51

<sup>8</sup> Clark, R. C & Mayer, R. E. *E-Learning And The Science Of Instruction* (Second Edition, 2008).

<sup>9</sup> Drs. Rudi Susilana, M.Si dkk. *Media Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Rancaokok Kencana, 2009).

<sup>10</sup> Ismi Laili dkk. "Efektivitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor," *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran (JIPP)*, Vol 3, No 3 (Oktober 2019).

upaya untuk meningkatkan partisipasi belajar dalam semua mata pelajaran, termasuk pembelajaran bahasa Jawa. Bahasa tidak hanya berfungsi untuk berkomunikasi, tetapi juga membantu mengembangkan budaya lokal.<sup>11</sup>

Bahasa Jawa memiliki banyak tujuan, termasuk sebagai alat komunikasi, budaya, dan individu. Sementara fungsi kebudayaan terkait dengan memperoleh nilai-nilai budaya (muatan lokal) untuk membangun kepribadian dan identitas bangsa, fungsi komunikasi ini terkait dengan upaya agar siswa dapat menggunakan bahasa Jawa dengan benar dan efektif sebagai alat perhubungan keluarga dan masyarakat. Sementara fungsi perorangan terkait dengan fungsi instrumental, khayalan, dan informatif.<sup>12</sup>

Keterampilan bernyanyi adalah komponen keterampilan bahasa yang harus dikuasai dan dipahami oleh seorang siswa setelah mendengarkan. Kegiatan bernyanyi yang digunakan dalam pembelajaran membuat peserta didik terbiasa mengucapkan dan mengungkapkan kalimat melalui syair-syair dalam nyanyian, yang dinyanyikan oleh peserta didik dan mudah dipahami oleh pendidik. Meskipun pelafalannya belum jelas, peserta didik akan dengan mudah mengikuti lantunan lagu sederhana untuk setiap kata dalam lagu tersebut. Selama proses pembelajaran, kegiatan bernyanyi dapat membantu perkembangan bahasa peserta didik.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Santi Wulandari selaku guru Bahasa Jawa kelas 2, memberikan tanggapan bahwa pembelajaran yang dilakukan

---

<sup>11</sup> Hidayatu Munawaroh dkk. "Pembelajaran Bahasa Daerah Melalui Multimedia Interaktif Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 6, No 5 (2022).

<sup>12</sup> Ananda Wulan Putri Cahyani & Heru Subrata. "Analisis Problematika Dalam Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol 8, No 2 (Mei 2022).

<sup>13</sup> Aam Kurnia dkk. "Hubungan Antara Keterampilan Bernyanyi dengan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini", *KINDERGARTEN: Journal Of Islamic Early Childhood Education*, Vol 4, No 1 (April 2021).

kurang menarik perhatian peserta didik. Guru hanya menggunakan LKS saja saat mengajar didalam kelas tanpa adanya bantuan media pembelajaran sehingga masih dijumpai peserta didik yang mengantuk, kurang memperhatikan serta lupa dengan materi pembelajaran yang telah diberikan.<sup>14</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Agus, di SD memiliki permasalahan yang ditemui terkait pembelajaran di kelas III yaitu pada peserta didik kelas yang cenderung mudah bosan dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran Bahasa Jawa dikarenakan pendidik menjelaskan materi hanya menggunakan metode ceramah dan kurangnya inovasi media pembelajaran.<sup>15</sup>

Dengan demikian, peneliti mengembangkan salah satu media yang dapat membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yaitu dengan media bahan ajar bahasa jawa berbasis e-modul. Keunggulan bahan ajar bahasa jawa berbasis e-modul ini yaitu di dalamnya pertama, terdapat materi-materi dan notasi yang sesuai dengan tema yang akan peneliti teliti, kedua adanya video mengenai materi tersebut, ketiga terdapat pula gambar yang dapat menarik minat peserta didik untuk membacanya seperti gambar anak-anak bermain dengan nembang lagu cublek-cublek suweng dan gambar lain yang sesuai dengan materi tembang tersebut. Dan keempat adanya LKPD, dengan LKPD ini dapat membantu peserta didik meningkatkan belajarnya dan juga dapat membantu pendidik dalam mengevaluasi hasil pencapaian proses pembelajaran.

Proses dan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh penggunaan media. Ada beberapa alasan mengapa penggunaan media dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, antara lain: pembelajaran akan menarik perhatian siswa, meningkatkan

---

<sup>14</sup> Ibu Santi Wulandari, Guru Bahasa Jawa Kelas 2 MI Al-Hidayah Tegal, 12 September 2023.

<sup>15</sup> Dewi Kholifah & Agus Yuwono, *Op. cit.*, 10

motivasi mereka untuk belajar; bahan pembelajaran akan lebih jelas sehingga siswa dapat memahaminya; dan metode pembelajaran akan lebih bervariasi daripada hanya berbicara melalui kata-kata dan ucapan.

Salah satu media pembelajaran konkret dalam pelajaran bahasa Jawa pada materi tembang dolanan adalah menggunakan bahan ajar bahasa Jawa berbasis e-modul. Dengan pengembangan Bahan Ajar berbasis e-modul ini akan membantu siswa lebih aktif dan ikut serta dalam proses pembelajaran. Melalui bahan ajar berbasis e-modul ini dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan bernyanyi peserta didik mengenai tembang-tembang dolanan Jawa, dan juga sebagai sarana guru untuk lebih meningkatkan motivasi dan pengetahuan peserta didik sehingga lebih mudah memahami pembelajaran ini. Media ini melibatkan siswa dalam mengasah otak untuk berfikir dan mengetahui serta memahami berbagai tembang-tembang dolanan Jawa dengan baik dan benar. Dalam hal ini, penulis mengambil judul “ Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Jawa Berbasis E-Modul Materi Tembang Dolanan Untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi Siswa Kelas 2 MI Al-Hidayah Tegalan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prosedur pengembangan bahan ajar bahasa Jawa berbasis E-Modul pada materi tembang dolanan di kelas 2 MI Al-Hidayah Tegalan ?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar bahasa Jawa berbasis E-Modul materi tembang dolanan untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa kelas 2 MI Al-Hidayah Tegalan ?

3. Bagaimana keefektifan bahan ajar bahasa jawa berbasis E-Modul materi tembang dolanan untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa kelas 2 MI Al-Hidayah Tegalan ?

### **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan bahan ajar bahasa jawa berbasis e-Modul pada materi tembang dolanan di kelas 2 MI Al-Hidayah Tegalan.
2. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar bahasa jawa berbasis E-Modul materi tembang dolanan untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa kelas 2 MI Al-Hidayah Tegalan.
3. Untuk mngetahui keefektifan bahan ajar bahasa jawa berbasis E-Modul materi tembang dolanan untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa kelas 2 MI Al-Hidayah Tegalan.

### **D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

Produk pengembangan yang akan dihasilkan berupa bahan ajar bahasa jawa yang berbasis e-modul dan produk ini diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa bahan ajar bahasa jawa berbasis e-Modul untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi tembang dolanan siswa kelas 2.
2. E-modul dibuat dengan menggunakan *Aplikasi Flipbook*.
3. E-modul ini berisi :
  - a. Kalimat – kalimat tembang dolanan
  - b. Bahasa ejaan dan gambar warna mencolok dan menarik peserta didik

- c. Dilengkapi dengan video yang akan mengalihkan peserta didik ke dalam audio visual materi dan contoh tembang dolanan
4. E-modul yang dihasilkan berisi informasi-informasi terkait dengan materi tembang dolanan.
5. E-modul disajikan dengan adanya beberapa tembang dolanan yang dapat ditembangkan dengan senang oleh peserta didik.
6. E-modul yang dikembangkan memuat tentang:
  - a. Petunjuk penggunaan e-Modul
  - b. Kompetensi Inti, Kompetensi dasar, Indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
  - c. Isi materi
  - d. Latihan-Latihan Soal
  - e. Glosarium
  - f. Daftar pustaka

## **E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan ilmu pengetahuan tentang mata pelajaran bahasa jawa dengan pengembangan bahan ajar bahasa jawa berbasis E-Modul materi tembang dolanan untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa kelas 2 di MI Al-Hidayah Tegalan. Dalam hal ini, peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa harus bergantung kepada pendidik. Dalam penyampaian mata pelajaran bahasa jawa materi tembang dolanan menjadi lebih bervariasi, peserta didik juga akan lebih fokus dan terbantu dalam penyampaian materi pembelajaran dengan bantuan bahan ajar berbasis E-Modul.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pendidik

- 1) Sebagai sumber data dan sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik dalam merumuskan metode pembelajaran terbaik untuk peserta didik.
- 2) Dapat dimanfaatkan pendidik pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa di sekolah.

### b. Bagi Peserta Didik

- 1) Melatih peserta didik dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi bahasa Jawa.
- 2) Merasakan pembelajaran yang berbeda daripada biasanya.

### c. Bagi Peneliti

Sebagai suatu pembelajaran dan menambah pengalaman, dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pembelajaran konvensional di kelas.

## F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Adapun asumsi dan keterbatasan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar bahasa Jawa berbasis e-modul tersebut merupakan bahan ajar pembelajaran alternatif yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik di dalam kelas, di luar kelas, dimanapun dan kapanpun.
2. Bahan ajar bahasa Jawa berbasis e-modul ini hanya pada kelas 2 semester genap. Dimana pada media ini digunakan agar peserta didik mampu memahami materi tentang dolanan dengan baik dan diharapkan peserta didik menjadi lebih aktif ketika melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media ini.
3. Keterbatasan pengembangan media ini hanya dapat digunakan untuk materi tentang dolanan dengan diiringi *nembang sinambi dolanan*, dan bisa juga

ditembangake tanpa iringan. Media ini memiliki desain yang berbeda sehingga membuat peserta didik akan lebih senang dan gembira ketika nembang dolanan.

## G. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kholifah Anggraeni dan Agus Yuwono yang berjudul "*Pengembangan Buku Pengayaan Pada Materi Tembang Dolanan Bagi Siswa Kelas III SD*" menyatakan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kebutuhan guru terhadap pengembangan buku pengayaan pada materi tembang dolanan bagi siswa kelas III SD, dengan menyusun prototipe pengembangan buku pengayaan pada materi tembang dolanan dan mendeskripsikan hasil uji validasi ahli terhadap pengembangan buku pengembangan pada materi tembang dolanan bagi siswa kelas III SD.<sup>16</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilaksanakan yaitu pada pengembangan media buku pengayaan pada materi tembang dolanan sedangkan penelitian yang hendak dilakukan mengembangkan bahan ajar bahasa jawa berbasis e-modul materi tembang dolanan. Lalu persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas materi tembang dolanan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Shania Anindya Aclemsha, Lutfi Arya Wardana dan Shofia Hattarina yang berjudul "*Pengembangan Buku Saku Tembang Dolanan Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air*" menyatakan tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan produk pengembangan buku saku tembang dolanan untuk meningkatkan pendidikan karakter cinta tanah air pada siswa yang

---

<sup>16</sup> Dewi Kholifah Anggraeni & Agus Yuwono, "Pengembangan Buku Pengayaan Pada Materi Tembang Dolanan Bagi Siswa Kelas III SD," *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, Vol 10, No 2, (2022).

memenuhi kriteria valid, efisien dan efektif.<sup>17</sup> Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa buku saku tembang dolanan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilaksanakan yaitu pada pengembangan media buku saku pada materi tembang dolanan sedangkan penelitian yang hendak dilakukan mengembangkan bahan ajar bahasa jawa berbasis e-modul materi tembang dolanan. Lalu persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas materi tembang dolanan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ike Desi Wulansari dan Heru Subrata yang berjudul "*Penggunaan Media Naoke (Nembang Karaoke) Dalam Pembelajaran Tembang Dolanan Kelas IV SDN Sumur Welut 1/438 Surabaya*" menyatakan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran siswa dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar terdiri dari afektif, kognitif, dan psikomotor. Proses pembelajaran menggunakan media naoke sebesar 96,85% dengan hasil nilai rata-rata 3,03.<sup>18</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilaksanakan yaitu pada media Naoke (Nembang Karaoke) sedangkan penelitian yang hendak dilakukan mengembangkan bahan ajar berbasis E-modul pada materi tembang dolanan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Trisna Putri Pratama dan Asri Kusumaning Ratri yang berjudul "*Pengembangan Tembang Jawa Dolanan Kewan Ing Kiwa Tengen Untuk Media Pembelajaran Materi Hewan Di Sekitarku Kelas 1 SD Negeri 1 Nglurup*" menyatakan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil

---

<sup>17</sup> Shania Anindya Aciemsha dkk, "Pengembangan Buku Saku Tembang Dolanan Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air," *Jurnal Pendidika, Sains Dan Teknologi*, Vol 10, No 1, (Maret 2023).

<sup>18</sup> Ike Desi Wulansari & Heru Subrata, "Penggunaan Media Naoke (Nembang Karaoke) Dalam Pembelajaran Tembang Dolanan Kelas IV SDN Sumur Welut 1/438 Surabaya," *JPGDS*, Vol 06, No 04, (2018).

penilaian kelayakan jika media ini sangat baik sehingga layak untuk digunakan dengan persentase 92% dari ahli media, 100% dari ahli lagu dan 100% dari ahli bahasa.<sup>19</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilaksanakan yaitu pada media gamelan yang disesuaikan dengan materi pembelajaran sedangkan penelitian yang hendak dilakukan mengembangkan bahan ajar berbasis E-modul pada materi tembang dolanan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Syahrial dan Arial dkk yang berjudul "*E-modul Etnokonstruktivisme: Implementasi Pada Kelas V Sekolah Dasar Ditinjau Dari Persepsi, Minat dan Motivasi*" menyatakan tujuan dari penelitian ini yaitu mengembangkan media pembelajaran bahan ajar dalam bentuk modul elektronik dengan menggunakan aplikasi software 3D Pageflip Professional untuk siswa kelas V Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian ini memperoleh persentase 80% dengan kategori baik.<sup>20</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilaksanakan yaitu media yang dikembangkan E-modul Etnokonstruktivisme untuk siswa kelas V sedangkan penelitian yang hendak dilakukan mengembangkan bahan ajar berbasis E-Modul materi tembang dolanan. Lalu persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas media E-Modul.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Ismi Lili dan Ganefri dkk yang berjudul "*Efektivitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik*" menyatakan tujuan dari penelitian ini yaitu mengembangkan e-modul project based learning dan hasil dari pengembangan media ini valid

---

<sup>19</sup> Trisna Putri Pratama & Asri Kusumaning Ratri, "Pengembangan Tembang Jawa Dolanan Kewan Ing Kiwa Tengenku Untuk Media Pembelajaran Materi Hewan di Sekitarku Kelas 1 SD Negeri 1 Nglurup," *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*, Vol 2, No 2, (2022).

<sup>20</sup> Syarial dkk, "E-Modul Etnokonstruktivisme: Implementasi Pada Kelas V Sekolah Dasar Ditinjau Dari Persepsi, Minat dan Motivasi," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 21, No 1, (April 2019).

digunakan oleh guru dan peserta didik karena e-modul yang dikembangkan sesuai dengan capaian pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilaksanakan yaitu media yang dikembangkan E-modul Project Based Learning sedangkan penelitian yang hendak dilakukan mengembangkan bahan ajar berbasis E-modul materi tembang dolanan.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatu Munawaroh dkk yang berjudul "*Pembelajaran Bahasa Daerah Melalui Multimedia Interaktif Pada Anak Usia Dini*" menyatakan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran pada anak usia dini melalui multimedia interaktif. Hasil dari penelitian ini dengan penggunaan multimedia interaktif berpengaruh dalam pembelajaran bahasa daerah pada anak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilaksanakan yaitu media multimedia interaktif pada pembelajaran bahasa daerah sedangkan penelitian yang hendak dilakukan yaitu mengembangkan bahan ajar bahasa jawa berbasis E-modul.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Musyafa Asya Ari dan Handriyotopo yang berjudul "*Perancangan Pop Up Book And Sound Tembang Dolanan Sebagai Media Pengenalan Alat Musik Gamelan*" menyatakan tujuan dari penelitian ini untuk mengenalkan dan meningkatkan minat anak-anak terhadap tembang dolanan.<sup>21</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilaksanakan yaitu pop up book and sound tembang dolanan sedangkan penelitian yang hendak dilakukan yaitu mengembangkan bahan ajar bahasa jawa berbasis e-modul materi tembang

---

<sup>21</sup> Ilham Musyafa Asya Ari & Handriyotopo, "Perancangan Pop Up Book And Sound Tembang Dolanan Sebagai Media Pengenalan Alat Musik Gamelan," *CITRAWARA: Journal Of Advertising and Visual Communication*, Vol 1, No 1 (Juni 2020).

dolanan. Lalu persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas materi tembang dolanan.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Erinta Eka Ruliyanti dkk yang berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Jawa Berbasis Audio Visual Pada Siswa SD Kelas I*” menyatakan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai upaya untuk melestarikan kebudayaan bahasa jawa dan mempermudah siswa belajar kosakata bahasa jawa yang bertemakan diri sendiri sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk mempercepat pemahaman materi yang disampaikan.<sup>22</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilaksanakan yaitu pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual sedangkan penelitian yang hendak dilakukan yaitu pengembangan bahan ajar bahasa jawa berbasis e-Modul.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Karimatus Saidah dan Rian Damariswara yang berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Materi Dongen Berbasis Kearifan Lokal Jawa Timur Bagi Siswa Kelas III SD*” menyatakan hasil dari penelitian ini adalah bahan ajawa yang dikembangkan sangat valid dan dapat digunakan sehingga siswa dapat menggunakan bahan ajar yang dikembangkan dengan baik.<sup>23</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilaksanakan yaitu pengembangan bahan ajar materi dongeng berbasis kearifan lokal jawa timur sedangkan penelitian yang hendak dilakukan yaitu pengembangan bahan ajar bahasa jawa berbasis e-

---

<sup>22</sup> Erinta Eka Ruliyanti dkk. “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Jawa Berbasis Audio Visual Pada Siswa SD Kelas 1”, *Jurnal Education and Development*, Vol 10, No 1 (Januari 2022).

<sup>23</sup> Karimatus Saidah & Rian Damariswara. “Pengembangan Bahan Ajar Materi Dongen Berbasis Kearifan Lokal Jawa Timur Bagi Siswa Kelas III SD”, *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, Vol 9, No 1 (Juni 2019).

modul. Lalu persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengembangkan media bahan ajar.

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian Peneliti
1	Pengembangan Buku Pengayaan Pada Materi Tembang Dolanan Bagi Siswa Kelas III SD <sup>24</sup>	Materi Tembang Dolanan	Pengembangan media buku pengayaan pada materi tembang dolanan, sedangkan yang peneliti teliti yaitu pengembangan bahan ajar bahasa jawa materi tembang dolanan	Penelitian yang akan dilakukan ini mengacu pada penelitian terdahulu, penelitian yang dikembangkan adalah pengembangan bahan ajar bahasa jawa berbasis e-modul pada materi tembang dolanan yang ditujukan pada peserta didik kelas 2 MI. Dan disesuaikan dengan karakternya dengan melakukan tes bernyanyi
2	Pengembangan Buku Saku Tembang Dolanan Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air <sup>25</sup>	Materi Tembang Dolanan	Pengembangan media buku saku, sedangkan yang peneliti kembangkan yaitu pengembangan bahan ajar bahasa jawa berbasis e-modul	
3	Penggunaan Media Naoke (Nembang Karaoke) Dalam Pembelajaran Tembang Dolanan Kelas IV SDN Sumur Welut 1/438 Surabaya <sup>26</sup>		Media Naoke (Nembang Karaoke), sedangkan yang peneliti kembangkan yaitu pengembangan bahan ajar berbasis e-modul	
4	Pengembangan Tembang Jawa Dolanan Kewan Ing Kiwa Tengenku Untuk Media Pembelajaran Materi Hewan Di Sekitarku Kelas 1 SD Negeri 1 Nglurup <sup>27</sup>		Media gamelan yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, sedangkan yang peneliti kembangkan yaitu bahan ajar bahasa jawa berbasis e-modul	

<sup>24</sup> Dewi Kholifah Anggraeni & Agus Yuwono, "Pengembangan Buku Pengayaan Pada Materi Tembang Dolanan Bagi Siswa Kelas III SD," *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, Vol 10, No 2, (2022).

<sup>25</sup> Shania Anindya Aciemsha dkk, "Pengembangan Buku Saku Tembang Dolanan Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air," *Jurnal Pendidika, Sains Dan Teknologi*, Vol 10, No 1, (Maret 2023).

<sup>26</sup> Ike Desi Wulansari & Heru Subrata, "Penggunaan Media Naoke (Nembang Karaoke) Dalam Pembelajaran Tembang Dolanan Kelas IV SDN Sumur Welut 1/438 Surabaya," *JPGDS*, Vol 06, No 04, (2018).

<sup>27</sup> Trisna Putri Pratama & Asri Kusumaning Ratri, "Pengembangan Tembang Jawa Dolanan Kewan Ing Kiwa Tengenku Untuk Media Pembelajaran Materi Hewan di Sekitarku Kelas 1 SD Negeri 1 Nglurup," *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*, Vol 2, No 2, (2022).

5	E-modul Etnokonstruktivisme: Implementasi Pada Kelas V Sekolah Dasar Ditinjau Dari Persepsi, Minat dan Motivasi <sup>28</sup>	Media E-Modul	E-Modul Etnokonstruktivisme siswa kelas V, sedangkan yang peneliti kembangkan E-Modul bahasa jawa siswa kelas II
6	Efektivitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik	E-Modul	Pengembangan E-Modul Project Based Learning, sedangkan yang peneliti kembangkan pengembangan bahan ajar bahasa jawa berbasis E-Modul
7	Pembelajaran Bahasa Daerah Melalui Multimedia Interaktif Pada Anak Usia Dini		Media multimedia Interaktif pada pembelajaran bahasa daerah, sedangkan peneliti mengembangkan bahan ajar bahasa jawa berbasis E-Modul
8	Perancangan Pop Up Book And Sound Tembang Dolanan Sebagai Media Pengenalan Alat Musik Gamelan <sup>29</sup>	Materi Tembang Dolanan	Media Pop Up Book And Sound, sedangkan yang peneliti kembangkan yaitu bahan ajar bahasa jawa berbasis E-Modul
9	Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Jawa Berbasis Audio Visual Pada Siswa SD Kelas 1 <sup>30</sup>		Media pembelajaran berbasis audio visual, sedangkan yang peneliti kembangkan yaitu pengembangan bahan ajar bahasa jawa berbasis E-Modul
10	Pengembangan Bahan Ajar Materi Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Jawa Timur Bagi Siswa Kelas III SD	Pengembangan bahan ajar	Materi dongeng berbasis kearifan lokal, sedangkan yang peneliti kembangkan yaitu pada materi tembang dolanan

<sup>28</sup> Syarial dkk, "E-Modul Etnokonstruktivisme: Implementasi Pada Kelas V Sekolah Dasar Ditinjau Dari Persepsi, Minat dan Motivasi," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 21, No 1, (April 2019).

<sup>29</sup> Ilham Musyafa Asya Ari & Handriyotopo, "Perancangan Pop Up Book And Sound Tembang Dolanan Sebagai Media Pengenalan Alat Musik Gamelan," *CITRAWARA: Journal Of Advertising and Visual Communication*, Vol 1, No 1 (Juni 2020).

<sup>30</sup> Erinta Eka Ruliyanti dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Jawa Berbasis Audio Visual Pada Siswa SD Kelas 1", *Jurnal Education and Development*, Vol 10, No 1 (Januari 2022).

Keseluruhan penelitian diatas jelas tidak mengonsentrasikan bagaimana pengembangan bahan ajar bahasa jawa berbasis e-modul dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi peserta didik dalam pelajaran bahasa jawa Materi tembang dolanan. Dengan demikian penelitian posisi kajian ini diantara karya-karya yang telah disebutkan diatas jelas berbeda. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui pengembangan bahan ajar bahasa jawa berbasis e-modul materi tembang dolanan untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa Kelas 2 di MI Al-Hidayah.

## **H. Definisi Istilah dan Operasional**

Suatu penjelasan harus dibuat tentang media pembelajaran agar tidak ada interpretasi yang berbeda dari istilah yang digunakan.:

### **1. Penelitian pengembangan**

Penelitian pengembangan adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk membuat dan membuat produk tertentu untuk mengukur seberapa efektif proses pembelajaran.. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang mengembangkan solusi praktis untuk masalah yang ada dan menciptakan inovasi baru.

### **2. Bahan Ajar**

Dalam proses pembelajaran, pendidik menggunakan bahan ajar sebagai sumber materi belajar untuk membantu siswa memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran.. Bahan ajar merupakan materi yang menyajikan informasi secara sistematis yang sesuai dengan kurikulum dan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dan pemahaman peserta didik.

### 3. E-Modul

E-Modul adalah bahan ajar yang disusun dan dikemas dengan baik untuk menjadi sarana pembelajaran yang unik dan efektif. Mereka tersedia dalam bentuk soft file dan dapat diakses melalui ponsel atau komputer..

### 4. Bahasa Jawa

Bahasa Jawa merupakan mata pelajaran muatan lokal yang diwajibkan untuk semua jenis dan jenjang pendidikan di provinsi jawa timur, jawa tengah, dan daerah istimewa Yogyakarta. Tujuan dari mata pelajaran ini adalah untuk membantu siswa menjadi lebih baik dalam berkomunikasi secara lisan dan tulis serta mengenal karya-karya kesastraan jawa..

### 5. Pendidik

Pendidik adalah seseorang yang bertugas memberikan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan pengalaman kepada peserta didik agar peserta didik dapat berkembang mencapai potensi mereka. Pendidik merupakan seseorang yang bertanggung jawab untuk merancang program pembelajaran serta mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan melakukan evaluasi terhadap kemajuan peserta didik.

### 6. Peserta didik

Peserta didik adalah sekumpulan orang yang masih memerlukan dan menerima bimbingan, pengajaran dan bahan pembelajaran dari pendidik dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan pengalaman baru yang dapat membantu tumbuh kembang mereka.

## 7. Keterampilan Bernyanyi

Keterampilan bernyanyi adalah kemampuan untuk mendengarkan melodi, irama, atau berirama, dan dapat mengulanginya dalam bentuk nyanyian atau lagu. Belajar bunyi vokal adalah bagian dari bernyanyi. Ketika anak-anak bernyanyi, mereka dapat mendengar dan menghafal kosakata, yang mendorong mereka untuk mengungkapkan dan mengatakannya..